

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA PADA BALAI BAHASA PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NADA SOFIA NURLAILI

NIM 1915613014

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA PADA BALAI BAHASA PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NADA SOFIA NURLAILI

NIM 1915613014

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Sofia Nurlaili

NIM : 1915613014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

Judul : Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran
Belanja Pada Balai Bahasa Provinsi Bali

Pembimbing : Cening Ardina, SE., M.Agb
Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA

Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan pragiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian halaman pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Nada Sofia Nurlaili

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA PADA BALAI BAHASA PROVINSI BALI

NAMA. Nada Sofia Nurlaili

NIM. 1915613014

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II


Cening Ardina, SE., M. Agb
NIP.196204141990031003


Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA
NIP197101201994122002

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disahkan Oleh :
Jurusan Akuntansi
Ketua**



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA PADA BALAI BAHASA PROVINSI BALI**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 09 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

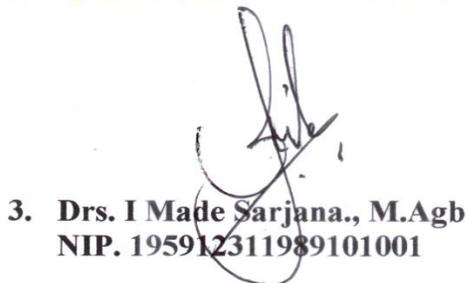


1. **Cening Ardina, SE., M.Agb**
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA:



2. **I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A**
NIP. 196210181990031003



3. **Drs. I Made Sarjana., M.Agb**
NIP. 195912311989101001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diberikan sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan kesempatan menimba ilmu dan telah memberikan sarana dan prasarana selama menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi serta arahan selama mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak. selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
5. Ibu Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Bapak I Made Mariyatha, SE sebagai staff Balai Bahasa Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi untuk mendukung penyelesaian tugas akhir dengan baik
7. Balai Bahasa Provinsi Bali sebagai instansi yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini
8. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini
9. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, kritik dan saran serta dorongan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Disadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman, sehingga diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, Agustus 2022

Nada Sofia Nurlaili

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA PADA BALAI BAHASA PROVINSI BALI

ABSTRAK

Nada Sofia Nurlaili

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik perlu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara yaitu dengan penyampaian laporan keuangan pemerintahan. Laporan keuangan berguna untuk menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketentuannya terhadap peraturan perundang-undangan. Penelitian ini dilakukan di Balai Bahasa Provinsi Bali yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran tahun 2019 – 2021. Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dari tahun 2019 – 2021 tergolong efektif. Dimana kriteria efektivitas tahun 2019 dikatakan efektif dengan presentase 92,92%, tahun 2020 terjadi penurunan kriteria efektivitas menjadi cukup efektif dengan presentase 88,40% namun tidak mempengaruhi sasaran kegiatan yang dianggarkan karena telah terlaksana dengan baik, dan untuk 2021 dengan kriteria efektif dengan presentase 98,69%. Untuk kriteria efisiensi anggaran belanja pada Balai Bahasa Provinsi Bali pada tahun 2019-2021 secara keseluruhan belum dikelola secara efisien. Berdasarkan hasil analisis efisiensi dari tahun 2019-2021 realisasi anggaran belanja pada Balai Bahasa Provinsi Bali berfluktuasi, pada tahun 2019 memiliki persentase 92,92% dengan kriteria kurang efisien, tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 88,40% dengan kriteria cukup efisien dan tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 98,69% dengan kriteria kurang efisien.

Kata Kunci : analisis efektivitas, efisiensi, anggaran belanja

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE IMPLEMENTATION OF THE BUDGET AT THE BALI PROVINCE OF LANGUAGE CENTER

ABSTRACT

Nada Sofia Nurlaili

To realize good governance, it is necessary to make concrete efforts to realize transparency and accountability in the management of state finances, namely by submitting government financial reports. Financial statements are useful for assessing financial condition, evaluating the effectiveness and efficiency of a reporting entity and helping determine its provisions against laws and regulations. This research was conducted at the Bali Provincial Language Center which aims to determine the level of effectiveness and efficiency of budget implementation in the 2019-2021 Budget Realization Report. The analytical technique used to measure the level of effectiveness and efficiency uses effectiveness ratios and efficiency ratios. The results of the study show that the level of effectiveness from 2019-2021 is classified as effective. Where the 2019 effectiveness criteria are said to be effective with a percentage of 92.92%, in 2020 there is a decrease in the effectiveness criteria to be quite effective with a percentage of 88.40% but does not affect the budgeted activity targets because they have been carried out well, and for 2021 with effective criteria with a percentage of 98, 69%. For the efficiency criteria for the expenditure budget at the Bali Provincial Language Center in 2019-2021 as a whole it has not been managed efficiently. Based on the results of the efficiency analysis from 2019-2021 the realization of the expenditure budget at the Bali Provincial Language Center fluctuated, in 2019 it had a percentage of 92.92% with the criteria of being less efficient, in 2020 there was a decrease to 88.40% with the criteria of being quite efficient and in 2021 it occurred increased to 98.69% with less efficient criteria.

Keywords: effectiveness analysis, efficiency, budget

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	24
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	31
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	32
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

1.1 Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja	3
4.1 Laporan Realisasi Anggaran Belanja 2019-2021	31
4.2 Efektivitas Anggaran Belanja Tahun 2019-2021	33
4.3 Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2019-2021	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

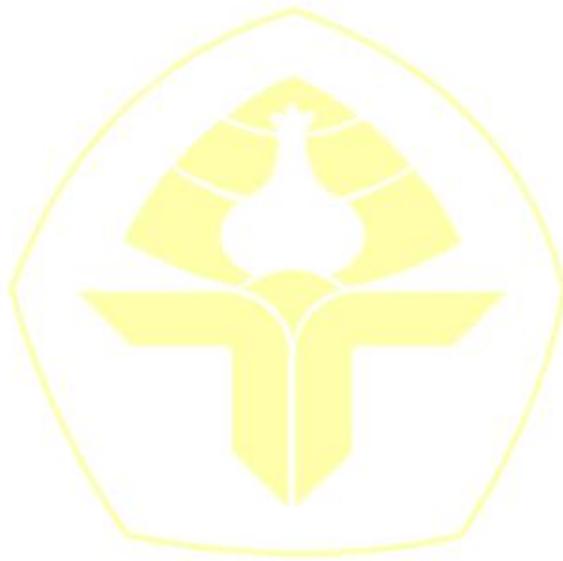
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	11
-------------------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

1. Rumus Perhitungan Rasio Efektivitas..... 28
2. Rumus Perhitungan Rasio Efisiensi..... 29



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	45
Lampiran 2. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019	48
Lampiran 3. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020	61
Lampiran 4. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021	72
Lampiran 5. CALK LRA Tahun 2019	80
Lampiran 6. CALK LRA Tahun 2020	81
Lampiran 7. CALK LRA Tahun 2021	82
Lampiran 8. Kinerja 2019	83
Lampiran 9. Kinerja 2020	85
Lampiran 10. Kinerja 2021	87
Lampiran 11. Perhitungan Rasio Efektivitas	90
Lampiran 12. Perhitungan Rasio Efisiensi.....	91



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan akuntansi sektor publik khususnya di pemerintahan menuntut untuk mewujudkan tata kelola yang baik, dengan cara melakukan upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam laporan keuangan. Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara yaitu dengan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintahan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang diterima secara umum.

Laporan keuangan merupakan komponen penting untuk kinerja finansial pemerintah. Laporan keuangan begitu penting, sehingga laporan keuangan dijadikan sebagai laporan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan anggaran pendapatan dan belanja. Begitu juga dengan anggaran yang merupakan salah satu instrumen penting di dalam manajemen karena merupakan bagian dari fungsi manajemen. Penyusunan anggaran dalam pembiayaan disuatu instansi pemerintah merupakan salah satu elemen yang penting dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan

keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang sudah ditetapkan. Fungsi dari laporan keuangan ialah untuk menilai kondisi keuangan, mengevaluasi, efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketentuannya terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan Keuangan pemerintah pusat/daerah setidaknya terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah (pusat atau daerah), dalam satu periode pelaporan (Dedi Nordiawan, 2010:122). Masalah yang biasanya sering terjadi dalam laporan realisasi anggaran kajian sisi belanja pada pemerintah ataupun satuan kerja adalah rendahnya penyerapan anggaran belanja baik itu belanja operasional maupun modal, di mana masih adanya sisa anggaran belanja yang tidak direalisasikan. Penyerapan anggaran dapat mengidentifikasi organisasi sektor publik berhasil atau tidak dalam melaksanakan keseluruhan program. Karena itu penyerapan anggaran yang kurang akan menimbulkan masalah-masalah lain dalam hal kinerja belanja seperti semakin menurunnya pertumbuhan belanja, belanja yang tidak efisien dan juga tidak efektifnya pelaksanaan anggaran tersebut. Untuk itu perlu bagi pemerintah untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensinya pelaksanaan anggaran belanja dalam rangka mewujudkan Indonesia maju.

Balai Bahasa Provinsi Bali merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Balai Bahasa Provinsi Bali memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya di bawah Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Dalam menjalankan program kegiatan tentunya perlu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran dengan membuat laporan keuangan. Laporan Keuangan tahun 2019 - 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Bahasa Provinsi Bali. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara Lembaga.

Guna mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja, pada penelitian ini menggunakan Laporan Realisasi Anggaran sebagai sumber data yang sudah diolah. Adapun rincian belanja Laporan Realisasi Anggaran pada Balai Bahasa Provinsi Bali sebagai berikut :

Tabel 1.1 Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja

Tahun	Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	(%)
2019	Rp11.144.080.000,00	Rp10.355.197.000,00	Rp788,883,000.00	92,92
2020	Rp8.403.800.000,00	Rp7.428.777.000,00	Rp975,023,000.00	88,40
2021	Rp8.736.426.000,00	Rp8.621.605.000,00	Rp114,821,000.00	98,69

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Balai Bahasa Provinsi Bali

Berdasarkan pada tabel 1.1 anggaran belanja dan realisasi anggaran belanja dari tahun 2019 - 2021 terdapat selisih yang berfluktuasi. Pada laporan realisasi anggaran tahun 2019 menunjukkan realisasi belanja negara adalah sebesar Rp10.355.197.000,00 atau mencapai 92,92% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.144.080.000,00. Tahun 2020 mengalami penurunan yang menunjukkan realisasi belanja negara adalah sebesar Rp7.428.777.000,00 atau mencapai 88,40% dari alokasi anggaran sebesar Rp8.403.800.000,00. Tahun 2021 meningkat yang menunjukkan realisasi belanja negara adalah sebesar Rp8.621.605.000,00 atau mencapai 98,69% dari alokasi anggaran sebesar Rp8.736.426.000,00. Anggaran yang tidak direalisasikan ini menimbulkan selisih yang mana selisih itu menguntungkan atau tidak, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi dari pelaksanaan anggaran belanja berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran pada tahun 2019 - 2021.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul tugas akhir **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Balai Bahasa Provinsi Bali”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Bahasa Provinsi Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Bahasa Provinsi Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik yang berkaitan dengan pengukuran tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

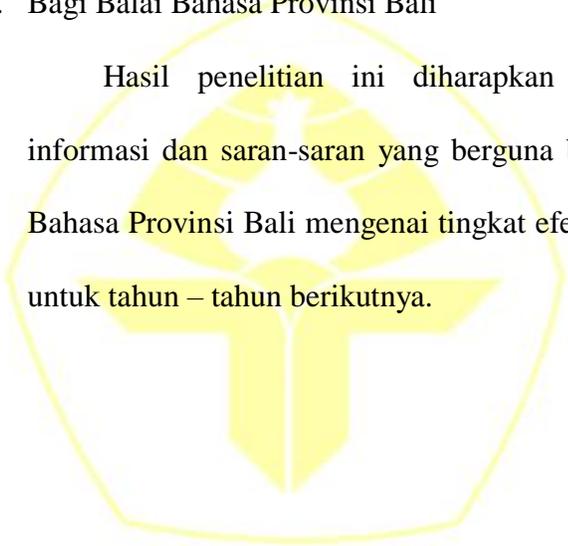
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja, serta dapat membandingkan dengan teori-teori yang sudah di peroleh selama masa kuliah dengan kondisi yang sebenarnya pada suatu instansi. Sehingga mahasiswa mampu menganalisis dan memberi solusi dengan pengetahuan yang diperoleh di Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah suatu informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar perkembangan Politeknik Negeri Bali dalam menunjang proses perkuliahan khususnya di bidang akuntansi pemerintahan.

3. Bagi Balai Bahasa Provinsi Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran-saran yang berguna bagi perbaikan Balai Bahasa Provinsi Bali mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi untuk tahun – tahun berikutnya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, tentang tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Balai Bahasa Provinsi Bali yang dianalisis dari laporan realisasi anggaran belanja dapat dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektivitas dan efisiensi. Kriteria efektivitas anggaran belanja pada Balai Bahasa Provinsi Bali pada tahun 2019-2021 mempunyai rata-rata kriteria efektif. Ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran belanja telah dilaksanakan dengan baik oleh Balai Bahasa Provinsi selama kurun waktu 3 tahun, dari tahun 2019 sebesar 92,92% dengan kriteria efektif, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 88,40% dengan kriteria cukup efektif, dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 98,69% dengan kriteria efektif, yang diartikan bahwa seluruh program dan kegiatan sudah terlaksana sehingga dana yang dianggarkan terealisasi dengan efektif. Kriteria efisiensi anggaran belanja pada Balai Bahasa Provinsi Bali pada tahun 2019-2021 secara keseluruhan belum dikelola secara efisien. Berdasarkan analisis efisiensi dari tahun 2019-2021 realisasi anggaran belanja pada Balai Bahasa Provinsi Bali berfluktuasi, pada tahun 2019 memiliki persentase 92,92% dengan kriteria kurang efisien, tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 88,40% dengan kriteria cukup efisien dan tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 98,69% dengan kriteria kurang

efisien. Dimana pengelolaan anggaran belanja ini belum berhasil memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai sasaran/tujuan. Anggaran belanja yang dimaksimalkan dapat diartikan bahwa semua program dan kegiatan dijalankan sesuai dengan rencana dan terlaksana dengan baik. Namun efisiensi dalam hal kinerja kegiatan telah dilakukan dimana terdapat sasaran kegiatan yang realisasi sasaran melebihi dari sasaran yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

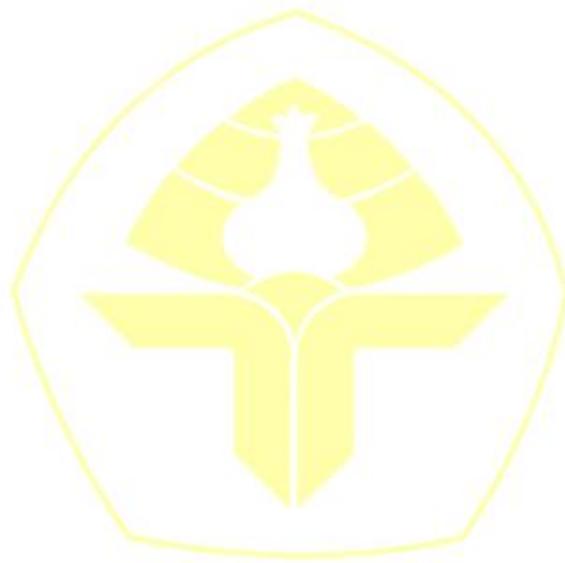
Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat disampaikan kepada Balai Bahasa Provinsi Bali sebagai bahan masukan ialah diharapkan agar lebih meningkatkan tingkat efisiensi dengan melakukan penghematan anggaran belanja pada tahun yang akan datang dengan melakukan penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimal, melakukan evaluasi untuk menunjang kinerja yang lebih baik dan juga koordinasi yang baik dalam hal pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan perencanaan anggaran agar dapat merealisasikan target anggaran dari perencanaan setiap program.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*. <https://www.bpk.go.id/>
- Hajaerah Bunna, C. S. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4, 1–104.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Keuangan No. 14/PMK.09/2017 Tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat* www.jdih.kemenkeu.go.id.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Africano, F., & Loressa, M. (2021). Efisiensi dan Efektivitas Belanja Langsung Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 180–189. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Nordiawan, D. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Paat, H., Nangoi, G., & Pusung, R. (2019). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (2011).
- Rampengan, M. Nangoi, G. & Manossoh, H. (2016). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*

Berbasis Akrual. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Republik Indonsesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. (2003). 105(3), 129–133.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI